

**MINAT BERWIRSAUSAHA LULUSAN SMA/SMK/MA DITINJAU DARI
PELUANG USAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA DI
KELURAHAN MLESE KECAMATAN CEPER
KABUPATEN KLATEN**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh :

ARIFAH RAHMAWATI

A 210 110 081

Kepada:

PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

JUNI, 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani tromol Pos 1 – Pabelan Kartasura Telp (0271) 717471, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Wafroturrohmah, SE. MM

NIP : 349

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Arifah Rahmawati

NIM : A 210 110 081

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : MINAT BERWIRAUSAHA LULUSAN SMA/SMK/MA
DITINJAU DARI PELUANG USAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA DI KELURAHAN MLESE KECAMATAN CEPER
KABUPATEN KLATEN

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Juni 2015

Pembimbing

Dr. Wafroturrohmah, SE. MM

NIP. 349

**PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**

**MINAT BERWIRAUSAHA LULUSAN SMA/SMK/MA DITINJAU DARI
PELUANG USAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA DI
KELURAHAN MLESE KECAMATAN CEPER
KABUPATEN KLATEN**

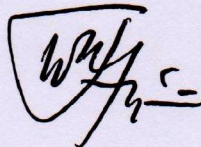
Diajukan Oleh:

ARIFAH RAHMAWATI

A 210 110 081

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wafroturrohman', enclosed within a simple rectangular border.

Dr. Wafroturrohman, SE. MM

Tanggal : 16 Juni 2015

ABSTRAK

MINAT BERWIRAUSAHA LULUSAN SMA/SMK/MA DITINJAU DARI PELUANG USAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA DI KELURAHAN MLESE KECAMATAN CEPER KABUPATEN KLATEN

Arifah Rahmawati, A 210 110 081

Program Studi Pendidikan Akuntansi

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
2015.**

Email: arifah_2@yahoo.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1)Pengaruh peluang usaha terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Kelurahan Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten; 2)Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Kelurahan Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten; 3)Pengaruh peluang usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Kelurahan Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini, deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Sampel penelitian menurut tabel krejcie dengan tarafkesalahan 5% sejumlah 84 orang dari populasi sebesar 114 orang. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , serta sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan: $Y = 16,127 + 0,326X_1 + 0,336X_2$. 1) ada pengaruh peluang usaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil uji t pertama memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,412 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,018. 2) ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil uji t kedua memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,229 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,029. 3) ada pengaruh peluang usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dari hasil uji F memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $7,178 > 3,11$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,00. 4) variabel peluang usaha memberikan sumbangan efektif sebesar 8% dan sumbangan relatif sebesar 53%, variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 7,05% dan sumbangan relatif sebesar 47%. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh hasil sebesar 0,151 yang berarti 15,1% minat berwirausaha dipengaruhi oleh peluang usaha dan lingkungan keluarga, sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: minat berwirausaha, peluang usaha, dan lingkungan keluarga.

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan atau memperluas pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik. Salah satu bentuk pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta Madrasah Aliyah (MA). Sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Pasal 3 adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesungguhnya potensi lulusan sekolah menengah tidak hanya siap kerja melainkan memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMA/SMK/MA yang sedang menempuh pendidikan haruslah mendapat pengetahuan bagaimana untuk mengisi peluang kerja yang ada sebagai pekerja dalam suatu usaha yang memiliki jiwa wirausaha. Kemampuan Pemerintah sangatlah terbatas, pembangunan akan semakin berhasil jika wirausahawan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan peluang kerja yang ada.

Menurut Badan Pusat Statistik bahwa keadaan ketenagakerjaan agustus 2014 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,94% meningkat dibandingkan dengan TPT Februari 2014 sebesar 5,70% dan menurun dibandingkan dengan TPT Agustus 2013 6,13% . Angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2014 sebanyak 121,9 juta orang, turun 3,4 juta orang dibanding Februari 2014 dan bertambah sebesar 1,7 juta orang pada Agustus 2013. Pada Agustus 2014 penduduk yang bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD sebesar 47,07% sementara mereka yang tingkat pendidikan menengah sampai sarjana hanya sebesar 7,21%. (<http://www.bps.go.id>)

pengertian wirausaha bagi pelaku bisnis menurut Zimmerer dalam Suryana (2011:15)

Wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengenali peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Peluang kerja tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sebagian besar tenaga kerja merupakan output lembaga pendidikan. Proses pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan, yang nantinya ditujukan untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Dengan rendahnya kualitas dan tingginya kuantitas tenaga kerja jelas akan terjadi persaingan yang semakin kompetitif dalam merebutkan suatu lapangan pekerjaan, sehingga akan semakin selektif pula dalam proses perekrutan tenaga kerja. Adanya persaingan yang kompetitif tersebut, maka pencari kerja dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas serta kemampuan ketrampilan yang memadai.

Menurut Sunyoto (2013:88) “Peluang usaha adalah kesempatan yang harus diambil oleh seseorang wirausaha untuk mewujudkan atau melaksanakan suatu usaha dengan keberanian mengambil risiko”. Kesempatan kerja merupakan hubungan antara angkatan kerja dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja. Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.

Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan terhadap anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat. Keluarga sering disebut sebagai intuisi terkecil yang ada dalam masyarakat. Di dalamnya dapat ditelusuri banyak hal. Mulai dari hubungan antar individu, hubungan otoritas, pola pengasuhan, pembentukan karakter, masuknya nilai-nilai masyarakat dan lain-lain. Lingkungan keluarga sekaligus sarana pendidikan non-formal yang paling dekat dengan anak. Menurut penelitian Bali pos 27/01/08 dalam Wibowo (2011:98) “Sebagian besar

wirausahawan yang sukses ternyata muncul atau dilahirkan dari keluarga yang wirausahawan juga”.

Tujuan diadakannya penelitian ini 1) Untuk mengetahui pengaruh peluang usaha terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Kelurahan Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Kelurahan Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. 3) Untuk mengetahui pengaruh peluang usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Kelurahan Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2010:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan peluang usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada seluruh masyarakat lulusan SMA/SMK/MA di Kelurahan Mlese Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Pengambilan sampel menurut sugiyono menggunakan tabel krejcie dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 84 orang dari populasi sebesar 114 orang dan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling dengan cara *insidental random sampling*. Yaitu cara pengambilan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y), dan variabel bebas yaitu peluang usaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2). Uji instrumen yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas. Dimana diperoleh hasil *try out* dari item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 30 orang diluar sampel dalam populasi yang sama, dengan hasil semua butir pertanyaan valid dan reliabel. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Mlese, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten yang beralamat di Jalan Raya Jogja – Solo Km 5 Klaten 57465. Letak Desa Mlese, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten berada 7 Km dari pusat kota Kabupaten Klaten. Luas Desa Mlese 154. 1145 Ha/m² dengan batas wilayah sebelah utara Desa Jombor, Kecamatan Ceper. Sebelah selatan Desa Jatipuro, Kecamatan Trucuk. Sebelah barat Desa Belangwetan, Kecamatan Klaten Utara. Sebelah timur Desa Pasungan, Kecamatan Ceper. Berdasarkan hasil pendataan penduduk Desa Mlese tahun 2014 tercatat sebesar 3630 orang dengan terbagi kepala keluarga (KK) sebanyak 1237 KK yang terdiri dari 19 RT dan 7 RW. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan laki-laki berjumlah 1836 orang sedangkan perempuan sebanyak 1794 orang. Kepadatan penduduk 236 per Km. Penduduk Desa Mlese bermata pencaharian dalam bidang pertanian, pengrajin, montir, dokter, bidan, pengusaha, pegawai negeri sipil, polri dan pembantu rumah tangga.

Berdasarkan analisis dan perhitungan deskriptif yang diperoleh melalui angket, maupun hasil dari analisis output *SPSS For Windows 15.0* data minat berwirausaha (Y) diperoleh : nilai tertinggi sebesar 59, nilai terendah 35, rata-rata sebesar 49,55, median sebesar 50,50 , modus sebesar 49, dan standar deviasi sebesar 6,23 , serta varian sebesar

38,87. Data peluang usaha (X_1) diperoleh : nilai tertinggi 59, nilai terendah 35, skor rata-rata sebesar 49,75 dengan median 50,00 modus sebesar 47 dan standar deviasi sebesar 4,92 serta varian sebesar 24,28. Data lingkungan keluarga (X_2) diperoleh : nilai tertinggi sebesar 59, nilai terendah sebesar 38, rata-rata sebesar 51,18 , median sebesar 51,50 , modus sebesar 51, dan deviasi standar sebesar 4,37 serta varian sebesar 19,16.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel minat berwirausaha, peluang usaha, dan lingkungan keluarga dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas dari minat berwirausaha sebesar 0,722 , peluang usaha sebesar 0,725 , dan lingkungan keluarga sebesar 0,749. Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal yang menggunakan teknik uji *kolmogorof smirnov* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Liliefors* diperoleh data minat berwirausaha (Y), peluang usaha (X_1), dan lingkungan keluarga (X_2) dengan nilai sinifikansi $> 0,05$. Untuk variabel minat berwirausaha (Y), dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,109. Variabel peluang usaha (X_1) dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,732. Variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,107, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat analisi dari uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* antara variabel peluang usaha terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Untuk variabel peluang usaha terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,362. Sedangkan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,806, sehingga dapat disimpulkan bahwa

hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap dependen berbentuk linier.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 15.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang usaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 16,127 + 0,326X_1 + 0,336X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat positif, peluang usaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Nilai 16,127 berarti jika peluang usaha dan lingkungan keluarga dianggap konstan, maka nilai minat berwirausaha akan sama dengan 16,127. Nilai 0,326 berarti peluang usaha meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,326, sedangkan nilai 0,336 berarti jika lingkungan keluarga meningkat satu poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,336.

Variabel peluang usaha terhadap minat berwirausaha. Hasil hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel peluang usaha terhadap minat berwirausaha sebesar 0,326 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel peluang usaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kemudian berdasarkan uji parsial (uji t) koefisien regresi linier berganda untuk variabel peluang usaha terhadap minat berwirausaha diperoleh hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,412 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,018 dengan sumbangan efektif sebesar 8% dan sumbangan relatif sebesar 53%.

Variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0,336 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Kemudian berdasarkan uji parsial (uji t) koefisien regresi linier berganda untuk variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,229 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,029 dengan sumbangan efektif sebesar 7,05% dan sumbangan relatif sebesar 47%. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin

tinggi lingkungan keluarga akan semakin tinggi minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga maka akan semakin rendah pula minat berwirausaha.

Variabel peluang usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier ganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,178 > 3,11$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh peluang usaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Desa Mlese adalah sebesar $15,1\%$ dan sisanya $84,9\%$ dari minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel peluang usaha (X_1) memberikan sumbangan efektif sebesar 8% dan sumbangan relatif sebesar 53% . Variabel lingkungan keluarga (X_2) memberikan sumbangan efektif sebesar $7,05\%$ dan sumbangan relatif sebesar 47% . Berdasarkan besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif nampak bahwa variabel peluang usaha memiliki kontribusi yang lebih tinggi terhadap minat berwirausaha dibandingkan variabel lingkungan keluarga. Jadi total sumbangan efektif yaitu $15,1\%$ sisanya $84,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif peluang usaha terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Desa Mlese. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,412 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,018$ dengan sumbangan efektif sebesar 8% .
2. Ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Desa Mlese. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} >$

t_{tabel} sebesar $2,229 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,029$ dengan sumbangan efektif sebesar $7,05\%$.

3. Ada pengaruh positif peluang usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Desa Mlese. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $7,178 > 3,11$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh peluang usaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha lulusan SMA/SMK/MA di Desa Mlese adalah sebesar $15,1\%$ dan sisanya $84,9\%$ dari minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2014. *Berita Resmi Statistik tentang Keadaan Ketenagakerjaan*.
<http://www.bps.go.id>. (diakses 10 November 2014, pukul 10.18)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Kewirausahaan Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan. Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta : sinar Grafika
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.